RENCANA INDUK PENELITIAN

Tahun 2021-2025

FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS YARSI
Jl. Letjen Suprapto Cempaka Putih Jakarta Pusat 10510
Telp. 021 4206674-76 (3201) 021 4244574

UNIVERSITAS YARSI
FAKULTAS KEDOKTERAN

RENCANA INDUK PENELITIAN

Tahun 2021-2025

Jakarta, Januari 2021
Disahkan oleh
Dekan Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

Prof. dr. Hj. Rika Yuliwulandari, MHlth.Sc, PhD, SpKKLP

PENGANTAR

Fakultas Kedokteran Universitas YARSI (FKUY) adalah salah satu Fakultas Kedokteran swasta terakreditasi A yang memiliki visi mewujudkan Fakultas Kedokteran Islam yang bermutu tinggi yang mampu beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta berkontribusi di bidang kedokteran dan kesehatan masyarakat dalam fora nasional dan internasional pada tahun 2035. Dalam usaha untuk mewujudkan visi FKUY, perlu keterlibatan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, memiliki kemampuan intelektual, emosional, sosial dan spiritual yang optimal. SDM berkualitas di Perguruan Tinggi dapat terwujud dengan penerapan tri dharma yang terencana dan memiliki dampak bagi perguruan tinggi, masyarakat nasional dan internasional.

Penelitian adalah salah satu dharma yang ada di Fakultas Kedokteran, di samping dharma Pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat. Penelitian merupakan bagian dalam proses Pendidikan di Fakultas Kedokteran. Tiap dosen memiliki tanggung jawab dalam pengembangan ilmu yang antara lain dapat diperoleh lewat kegiatan penelitian. Hasil penelitian yang merupakan kebenaran ilmiah dapat memperkaya ilmu yang dapat disampaikan dalam proses Pendidikan maupun diterapkan di luar kampus terutama untuk membantu pemecahan masalah di masyarakat. Dalam usaha pewujudan penelitian dipandang perlu adanya sebuah Rencana Induk Penelitian (RIP) sesuai dengan visi dan misi serta rencana strategis FKUY.

Berdasarkan landasan pemikiran tersebut, disusun pula peta jalan riset (roadmap) sesuai riset-riset unggulan yang akan menjadi pedoman dan arah semua kegiatan riset di FKUY. Riset-riset ini diharapkan mampu menghasilkan karya-karya yang dapat berkontribusi dalam khasanah ilmu pengetahuan dan teknologi dalam berbagai bentuk kekayaan intelektual yang diridhoi dan diberkahi Allah SWT.

Semoga dengan disusunnya RIP Fakultas Kedokteran Universitas YARSI ini mampu mencapai cita-citanya sebagai Fakultas Kedokteran berbasis riset bermutu dan memberi kemaslahan bagi umat manusia

Fakultas Kedokteran
Universitas YARSI

Prof. dr. Hj. Rika Yuliwulandari, MHlth.Sc, PhD, SpKKLP

DAFTAR ISI

PENGANTAR ……. 3
DAFTAR ISI …… 4
BAB I PENDAHULUAN
1.1. Latar Belakang …….. 5
1.2. Visi Fakultas Kedokteran Universitas YARSI ……. 6
1.3. Misi Fakultas Kedokteran Universitas YARSI ……. 6
1.4. Tujuan …… 6
1.5. Sasaran …….. 7
BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN PENELITIAN
2.1. Visi dan Misi Fakultas Kedokteran Universitas YARSI …….. 10
2.2. Profil Penelitian Fakultas Kedokteran Universitas YARSI …….. 10
2.3. Analisis SWOT …… 13
BAB III GARIS BESAR RENCANA INDUK PENELITIAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS YARSI
3.1. Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan …… 17
3.2. Strategi dan Kebijakan Fakultas Kedokteran …….. 17
3.3. Rencana Induk Penelitian (RIP) FKUY …… 18
BAB IV PROGRAM PENGEMBANGAN PENELITIAN
4.1. Riset Unggulan Fakultas Kedokteran Universitas YARSI ……. 20
BAB V RENCANA PELAKSANAAN PENELITIAN
5.1. Estimasi Dana Penelitian ……. 32
BAB VI PENUTUP
6.1. Keberlanjutan …….. 33

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Fakultas Kedokteran Universitas YARSI (FKUY) mulai dirintis sejak tahun 1967, dikarenakan keprihatinan atas langkanya tenaga medik di Indonesia dan masih sangat terbelakangnya umat Islman dalam berpartisipasi di bidang pelayanan kesehatan. Pada saat itu di Jakarta belum ada satupun Lembaga Pendidikan kedokteran dan rumah sakit yan dikelola oleh Lembaga Islam. FKUY awalnya berdiri dalam bentuk Sekolah Tinggi Kedokteran YARSI. Sekolah inilah yang merupakan cikal bakal pendirian Universitas YARSI. Dengan adanya Lembaga Pendidikan ini, terbuka kesempatan bagi calon mahasiswa untuk mendapat Pendidikan kedokteran dengan bekal iman Islam yang membimbing manusia akan hakekat kehidupan yang pada dasarnya hanya mencari keridhoan Allah SWT. Setelah program studi kedokteran berjalan 22 tahun, Sekolah Tinggi ini berubah menjadi Universitas YARSI pada tahun 1989.

Sejak awal berdiri hingga menjadi Fakultas Kedokteran Universitas YARSI memiliki program studi Kedokteran Umum (S1) dan sampai dengan tahun 2014 telah terakreditasi BAN PT dengan peringkat A. Akreditasi LAMPTKES pada tahun 2015 dengan peringkat B. Pada tahun 2018 FK YARSI kembali meraih akreditasi A baik di prodi Sarjana maupun di prodi profesi dokter. Fakultas Kedokteran Universitas YARSI yang saat ini menempati gedung megah berlokasi strategis di pusat Jakarta, telah memiliki fasilitas sarana prasarana yang modern, yang mendukung pembelajaran dan kegiatan penelitian di FKUY. Fakultas Kedokteran sebagai fakultas tertua dan andalan di Universitas YARSI terus berbenah dan berupaya meningkatkan mutu dan kualitasnya sesuai visi dan misi yang telah ditetapkan terutama dalam bidang penelitian. Saat ini Universitas YARSI telah meningkatkan peringkat dalam bidang penelitian dari tingkat MADYA ke MANDIRI sehingga mempunyai kesepatan mendapatkan dana hibah yang lebih besar dari Kemdibud. FKUY sebagai fakultas unggulan di Universitas YARSI perlu Langkah strategis dalam peningkatan mutu dan arah penelitian

1.2. Visi Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

Berdasarkan Statuta dan visi Universitas YARSI, maka visi Fakultas Kedokteran Universitas YARSI adalah mewujudkan Fakultas Kedokteran Islam yang bermutu tinggi yang mampu beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta berkontribusi di bidang kedokteran dan kesehatan masyarakat dalam fora nasional dan internasional pada tahun 2035.

1.3. Misi Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

Fakultas Kedokteran Universitas YARSI memiliki misi:

1. Mengembangkan pendidikan kedokteran yang bermutu, diakui secara nasional maupun internasional, serta menghasilkan dokter muslim yang mampu beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta berkontribusi di bidang kedokteran dan kesehatan serta mengamalkan profesinya sesuai dengan Islam.
2. Melaksanakan kajian dan penelitian yang bermutu tinggi yang diakui secara nasional maupun internasional, sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta berkontribusi di bidang kedokteran dan kesehatan sesuai dengan Islam.
3. Melaksanakan berbagai bentuk pengabdian kepada masyarakat termasuk diantaranya sebagai perwujudan dari hasil penelitian yang diakui secara nasional maupun internasional, sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta berkontribusi di bidang kedokteran dan kesehatan sesuai dengan Islam.
4. Mengembangkan kelembagaan fakultas yang bertata kelola baik dan sumber daya manusia (SDM) berorientasi pada mutu dan mampu berkontribusi di fora nasional dan internasional.

1.4. Tujuan

Fakultas Kedokteran Universitas YARSI menetapkan tujuan:

1. Menghasilkan Dokter muslim yang bermutu, mampu beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan keunggulan di bidang kedokteran pencegahan, berkontribusi di bidang kesehatan, serta mengamalkan profesinya sesuai dengan Islam.

2. Menghasilkan luaran penelitian bermutu tinggi yang direkognisi secara nasional maupun internasional, sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta berkontribusi di bidang kesehatan sesuai dengan Islam.
3. Terwujudnya pengabdian kepada masyarakat sebagai perwujudan dari hasil penelitian yang direkognisi secara nasional maupun internasional, sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta berkontribusi di bidang kesehatan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai dengan Islam.
4. Berkembangnya potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten dan berbudaya untuk kepentingan bangsa.
5. Terwujudnya tata kelola berorientasi pada mutu, mampu berkontribusi di fora nasional dan internasional yang partisipatif serta terintegrasi antar bidang dalam usaha menunjang efektifitas dan efisiensi sumberdaya manusia dan fisik.
6. Terwujudnya kerjasama yang sinergis dan strategis baik di tingkat Nasional maupun Internasional.

1.5. Sasaran

Sasaran program studi FKUY mengacu pada Tridharma Perguruan Tinggi yaitu sasaran bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Sasaran Bidang Pendidikan

1. Terwujudnya peningkatan kemampuan dosen dalam pembelajaran.
2. Terwujudnya lulusan dokter muslim yang bermutu dan mengamalkan profesi sesuai dengan syariat Islam.
3. Terwujudnya pembukaan prodi spesialis, yang diawali dengan spesialis Kedokteran keluarga layanan primer
4. Terwujudnya kerjasama kelembagaan prodi.
5. Terwujudnya kepuasan pengguna terkait lulusan prodi.

Sasaran bidang Penelitian

1. Terwujudnya peningkatan partisipasi dosen dalam proses penelitian.
2. Terwujudnya kerjasama penelitian baik Nasional (pemerintah dan swasta) maupun Internasional.
3. Terwujudnya publikasi hasil penelitian Nasional dan Internasional.
4. Tersedianya Laboratorium terpadu terkait penelitian.

Sasaran bidang Pengabdian kepada masyarakat

1. Terwujudnya peningkatan partisipasi dosen dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
2. Terwujudnya kerjasama pengabdian kepada masyarakat baik Nasional (pemerintah dan swasta) maupun Internasional.
3. Terwujudnya publikasi hasil Pengabdian kepada masyarakat.

Strategi pencapaian setiap sasaran-sasaran yang telah ditetapkan diatas, didasarkan untuk mencapai setiap poin Tujuan. Setiap sasaran stategis disertai Key Performance Indicator (KPI) untuk mengukur kemampuan pelaksanaan secara periodik. Untuk mencapai KPI dari tiap sasaran disusunlah program stategis yang akan terimplementasi menjadi rencana operasional.

Tabel 1. Sasaran Bidang Penelitian

TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	KPI	PROGRAM STRATEGIS
	1. Terwujudnya peningkatan partisipasi dosen dalam proses penelitian	Persentase dosen yang melakukan penelitian di level Nasional dan Internasional	Meningkatkan pelatihan dan sosialiasi terkait informasi penelitian internal dan eksternal
		Jumlah penelitian dosen dan mahasiswa	Mewajibkan dosen melibatkan mahasiswa dalam penelitian

			Mewajibkan skripsi mahasiswa dalam bentuk penelitian
	2. Terwujudnya kerjasama penelitian baik Nasional (pemerintah dan swasta) maupun Internasional	1. Jumlah kerjasama Nasional	Meningkatkan kerjasama Nasional terkait Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat
		2. Jumlah kerjasama Internasional	Meningkatkan kerjasama Internasional terkait Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat
	3. Terwujudnya publikasi hasil penelitian Nasional dan Internasional	Jumlah penelitian terpublikasi jurnal Nasional	Meningkatkan pembinaan dan mengimplementasikan sistem penghargaan terkait publikasi jurnal Nasional terakreditasi
		Jumlah penelitian terpublikasi jurnal Internasional	Meningkatkan pembinaan dan mengimplementasikan sistem penghargaan terkait publikasi jurnal Internasional bereputasi / terindeks scopus
	4. Tersedianya Laboratorium terpadu terkait penelitian	Jumlah penelitan yang dilakukan di laboratorium	Memfasilitasi peningkatan mutu dan jumlah alat

BAB II
LANDASAN PENGEMBANGAN PENELITIAN

2.1. Visi dan Misi Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

Visi Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

Berdasarkan Statuta dan visi Universitas YARSI, maka visi Fakultas Kedokteran Universitas YARSI adalah mewujudkan Fakultas Kedokteran Islam yang bermutu tinggi yang mampu beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta berkontribusi di bidang kedokteran dan kesehatan masyarakat dalam fora nasional dan internasional pada tahun 2035.

Misi Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

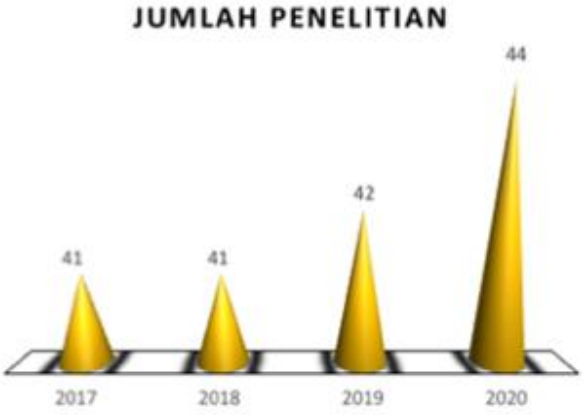
Fakultas Kedokteran Universitas YARSI memiliki misi:

1. Mengembangkan pendidikan kedokteran yang bermutu, diakui secara nasional maupun internasional, serta menghasilkan dokter muslim yang mampu beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta berkontribusi di bidang kedokteran dan kesehatan serta mengamalkan profesinya sesuai dengan Islam.
2. Melaksanakan kajian dan penelitian yang bermutu tinggi yang diakui secara nasional maupun internasional, sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta berkontribusi di bidang kedokteran dan kesehatan sesuai dengan Islam.
3. Melaksanakan berbagai bentuk pengabdian kepada masyarakat termasuk diantaranya sebagai perwujudan dari hasil penelitian yang diakui secara nasional maupun internasional, sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta berkontribusi di bidang kedokteran dan kesehatan sesuai dengan Islam.
4. Mengembangkan kelembagaan fakultas yang bertata kelola baik dan sumber daya manusia (SDM) berorientasi pada mutu dan mampu berkontribusi di fora nasional dan internasional.

2.2. Profil Penelitian Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

Pelaksanaan penelitian di Fakultas Kedokteran Universitas YARSI dikelola oleh Koordinator Penelitian di Prodi Akademik dan Prodi Profesi.

Kegiatan penelitian dan publikasi ilmiah sudah difasilitasi oleh Fakultas Kedokteran Universitas YARSI melalui hibah penelitian internal dari Yayasan YARSI, maupun hibah eksternal seperti dari Direktorat Riset dan Pengabdian pada Masyarakat (DRPM) KemenRistek/BRIN. Kegiatan penelitian di Fakultas Kedokteran Universitas YARSI terintegrasi dan dikoordinasikan juga melalui Lembaga Penelitian (Lemlit) Universitas YARSI serta pusat-pusat penelitian di Universitas YARSI, yaitu Pusat penelitian halal, Pusat penelitian genomik dan genetik, Pusat penelitian sel punca, Pusat penelitian telomer, Pusat penelitian herbal, Pusat penelitian e-health. Kegiatan penelitian dosen-dosen di Fakultas Kedokteran Universitas YARSI juga mengalami peningkatan seperti tergambar pada grafik berikut



Gambar 1. Jumlah proposal penelitian 2017-2020

Gambar 1 memperlihatkan jumlah proposal penelitian yang dibiayai pada periode 2017-2020. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa pada tahun jumlah proposal penelitian yang diajukan dan didanai sejak 2017 sampai 2020 mengalami peningkatan. Hal ini menunjukan upaya Universitas YARSI untuk terus meningkatkan alokasi anggaran riset guna meningkatkan jumlah publikasi dan diseminasi karya ilmiah.

Penelitian di Fakultas Kedokteran Universitas YARSI dilakukam sesuai dengan Rencana Induk Penelitian dari Lembaga Penelitian

Universitas YARSI yang mempunyai riset unggulan di bidang (1) Penelitian Herbal, (2) Penelitian Genetika/Genomik, (3) Penelitian Sel Punca, (4) Penelitian Telomer/Longevity, (5) Penelitian E-Health, (6) Penelitian Halal, (7) Penelitian Hukum Ekonomi, (8) Penelitian Psikologi Kesehatan, (9) Penelitian Ekonomi Kesehatan, (10) Pusat Studi Kependudukan dan Gender dan (11) Pusat Pemeliharaan Hewan Coba (Animal House), dimana 4 diantaranya merupakan unggulan di Fakultas Kedokteran Universitas YARSI yaitu Penelitian Herbal, Penelitian Genetika/Genomik, Penelitian Sel Punca dan Penelitian Telomer/Longevity. Pada RIP 2016-2020, FKUY memiliki 6 riset unggulan yaitu herbal, stem cell, telomer, genetika, halal dan e-health. Adanya perkembangan permasalahan kesehatan dan topik-topik strategis baru, maka pada RIP 2021-2025 terjadi penambahan riset unggulan yaitu penyakit infeksi, kesehatan masyarakat dan Pendidikan kedokteran.



Gambar 2. Bidang penelitian unggulan FKUY

Penelitian di Fakultas Kedokteran Universitas YARSI juga dilakukan oleh mahasiswa dengan kewajiban membuat skripsi dalam bentuk penelitian. Jumlah penelitian oleh mahasiswa sejak tahun akademik 2015/2016 sebanyak 250 proposal. Banyak mahasiswa juga terlibat di penelitian dosen yang didanai melalui hibah internal atau eksternal.

Yayasan YARSI selalu menyediakan dana penelitian untuk staf dosen.

Namun demikian rektorat tidak terlalu mendorong penggunaan dana internal dari Yayasan, dan lebih mendorong upaya pencarian dana dari luar kampus.

Jenis skema dan sumber dana penelitian yang diperoleh FKUY dapat berasal dari : 1. Eksternal, yaitu DP2M Dikti dengan skema penelitian PDUPT, PTUPT, Hibah strategis nasional, 2. Internal, yaitu dari Yayasan YARSI, 3. Lain-lain, yaitu dari industri, seperti Unilever, Charoen Popkhand, atau mandiri.

2.3. Analisis SWOT

Secara keseluruhan, di Universitas YARSI terdapat dosen tetap (dapat berstatus dosen tetap Yayasan maupun berstatus PNS yang diperbantukan), dosen tidak tetap, dosen kontrak dan dosen tamu. Memasuki tahun ajaran ini 2021/2022, rasio dosen: mahasiswa di FKUY adalah 1: 9.

Karyawan khususnya karyawan non-edukatif FKUY terdiri atas karyawan administrasi dan tenaga teknisi/laboran. Tenaga non-edukatif administrasi saat ini adalah 28 orang dan tenaga teknisi/laboran terdapat 18 orang. Karyawan sebagai tenaga non-edukatif di UY merupakan salah satu unsur SDM yang penting untuk kelancaran proses belajar-mengajar.

Untuk kegiatan pembelajaran, Universitas YARSI didukung oleh berbagai macam sarana dan prasarana yang cukup memadai baik dalam bentuk gedung/bangunan perkantoran, ruang kuliah, laboratorium, perpustakaan dll.

1. Perkantoran

Untuk kepentingan administrasi, ruang dekanat Fakultas Kedokteran Universitas YARSI terletak di lantai 2 di Gedung YARSI. Pelayanan mahasiswa di lantai dasar di ruang Pusat Pendidikan Kedokteran. Fakultas Kedokteran Universitas YARSI memiliki 5 ruang dosen dengan jumlah total 160 kubikal di lantai 1,2 dan 5. Masing-masing kubikal dengan luas 2 x 2 m, dilengkapi dengan satu set komputer yang terhubung dengan internet. Setiap ruangan juga dilengkapi dengan CCTV, printer dan scanner untuk mempermudah dosen mempersiapkan materi yang diperlukan dalam proses belajar mengajar.

2. Ruang kuliah, diskusi dan seminar

Untuk memperlancar proses belajar mengajar, Fakultas Kedokteran Universitas YARSI memiliki 9 ruang kuliah berbentuk amfiteater dengan kapasitas maksimum 180 orang, 1 ruang amfiteater dengan kapasitas 200 orang serta beberapa ruang dengan kapasitas 30-50 orang. Sejalan dengan perubahan kurikulum yang menuntut adanya ruang kecil untuk diskusi kelompok, Yayasan YARSI sudah membangun 52 ruang tutorial yang dilengkapi dengan meja dan kursi dengan kapasitas 10 mahasiswa tiap ruangan, flip chart, satu set komputer yang terhubung dengan internet, mini library, dan CCTV. Hal ini mempermudah mahasiswa untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam diskusi kelompok dan pengawasan terhadap proses tutorial. Fasilitas ini sudah dirasa lebih dari cukup sehingga tidak direncanakan penambahan ruangan lebih lanjut.

Fakultas Kedokteran Universitas YARSI juga memiliki 24 ruang yang digunakan untuk melatih berbagai keterampilan klinik dengan dilengkapi berbagai peralatan yang sesuai dengan keterampilan yang diajarkan. Ruang ini memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat melatih diri secara mandiri sehingga mempunyai bekal yang cukup pada saat kepaniteraan di rumah sakit pendidikan. Sejak tahun 2013 dilakukan penambahan ruangan keterampilan klinik di lantai 10. Penambahan ini direncanakan untuk memisahkan tempat ujian keterampilan klinik (OSCE) dengan laboratorium keterampilan klinik mahasiswa.

Fakultas Kedokteran Universitas YARSI memiliki 1 ruang seminar/auditorium berkapasitas 1200 orang, 2 ruang seminar berkapasitas 400 orang, 1 ruang seminar berkapasitas 200 orang, 1 ruang seminar berkapasitas 50 orang, serta 4 ruang workshop berkapasitas masing-masing 50 orang. Masing-masing ruang ini dilengkapi dengan sound sistem, LCD, dan satu set komputer.

3. Laboratorium

Fakultas Kedokteran Universitas YARSI memiliki 6 ruang laboratorium yang masing-masing mampu menampung maksimal 100 mahasiswa. Namun demikian, untuk kenyamanan mahasiswa, pada umumnya praktikum dibagi atas 4 kelas sehingga setiap kali kegiatan praktikum hanya diikuti oleh maksimal 75 mahasiswa. Masing-masing

laboratorium dilengkapi dengan peralatan yang menunjang kegiatan praktikum. Sejak tahun 2009 mulai dibangun laboratorium terpadu untuk menunjang kegiatan penelitian. Saat ini laboratorium terpadu telah difungsikan dengan terus melengkapi alat-alat untuk menunjang kegiatan penelitian dosen dan mahasiswa..

4. Perpustakaan

Universitas YARSI memiliki sistem perpustakaan sentral yang diperuntukkan untuk semua fakultas di lingkungan Universitas YARSI. Lokasi perpustakaan terletak di salah satu bagian (lantai 2) gedung baru kampus Universitasi YARSI yang modern. Perpustakaan Universitas YARSI memiliki luas 923 m2. Ruang perpustakaan ini dibagi menjadi ruang loker, ruang referensi, ruang perpustakaan cetak dan ruang perpustakaan digital.

Koleksi bahan pustaka perpustakaan sampai dengan tahun 2013 meliputi: Buku Teks sejumlah 8311 buah, jurnal ilmiah internasional tercetak sejumlah 81 buah, jurnal ilmiah internasional online (EBSCO). Jurnal ilmiah nasional 69 buah, disertasi sejumlah 15 buah, tesis sejumlah 28 buah, Skripsi sejumlah 3669 buah. Selain itu, perpustkaan juga menyediakan 8 judul CD-ROM: Medline, Sociofile, Econlite, Women, Environment, Popline, Gerontology dan Geriatrics, Proquest dalam bentuk CD-ROM atau langsung melalui internet, Surat Kabar 3 macam. Perpustakaan Universitas YARSI juga menyediakan layanan online yang bisa diakses dimana saja dan juga akses untuk mendapatkan jurnal ilmiah EBSCO dan jurnal Universitas Oxford. Untuk menunjang kegiatan tersebut perpustakaan dilengkapi dengan 114 unit komputer.

Berikut adalah analisis SWOT Fakultas Kedokteran Universitas YARSI:

Kekuatan (Strengths)

1. Komitmen yayasan YARSI untuk pendanaan internal penelitian
2. Tersedianya sarana dan prasarana (laboratorium terpadu) untuk penelitian
3. Jumlah dosen yang berkualifikasi S2/Sp1 dan peningkatan jumlah dosen yang berkualifikasi S3/Sp2
4. Kerjasama dengan berbagai instansi /rumah sakit dan kerjasama luar

negeri untuk pendidikan dan penelitian
5. Mulai meningkatnya jumlah penelitian dan dana serapan penelitian
6. Adanya insentif tehadap output penelitian
7. Kegiatan penelitian oleh dosen tetap di Program Studi sesuai roadmap dalam tiga tahun terakhir.
8. Relevansi penelitian pada PS telah mencakup unsur unsur sebagai berikut: 1) memiliki roadmap penelitian untuk dosen dan mahasiswa, 2) pelaksanaan penelitian sesuai dengan roadmap penelitian. 3) evaluasi kesesuaian penelitian dengan roadmap, dan 4) tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan. 5) Integrasi penelitian pada mata kuliah
9. Dilakukannya monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada program studi
10. Memiliki kerjasama penelitian tingkat nasional dan internasional
11. Memiliki kegiatan ilmiah tingkat nasional dan internasional

Kelemahan (Weaknesses)

1. Jurnal internal YARSI belum termasuk akreditasi sinta yang tinggi
2. Belum semua dosen mempunyai komitmen untuk penelitian dan publikasi
3. Belum semua dosen memiliki kualifikasi mendapatkan hibah eksternal

Peluang (Opportunities)

1. Kerjasama nasional dan internasional yang telah dimiliki FK YARSI dapat dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran, penelitian yang diselenggarakan institusi yang memiliki keunggulan dalam bidang tertentu yang ada
2. Kebutuhan masyarakat terhadap berbagai terapan hasil penelitian semakin besar, dan kemunculan masalah-masalah kesehatan/penyakit yang belum bisa ditemukan terapi definitifnya.

Ancaman (Threats)

1. Kurangnya dana penelitian untuk penelitian berskala besar
2. Persyaratan untuk mendapatkan hibah yang semakin tinggi

BAB III
GARIS BESAR RENCANA INDUK PENELITIAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS YARSI

3.1. **Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan**

Tujuan Pelaksanaan dari Rencana Induk Penelitian adalah :

1. Mampu menyelenggarakan tata kelola penelitian yang baik sesuai Islam.
2. Mampu menyelenggarakan kegiatan riset dasar dan terapan yang bermutu tinggi dan berguna bagi masyarakat sesuai Islam.
3. Mampu mengembangkan hasil kegiatan riset dasar dan terapan menuju pemanfaatannya sesuai Islam.
4. Mampu menghasilkan produk-produk berupa barang, rancangan, HKI, jurnal, buletin, prosiding, buku, ataupun jasa, yang bermutu tinggi sesuai Islam dan dapat bersaing dalam market/fora nasional maupun internasional.

Sasaran pelaksanaan dari Rencana Induk Penelitian adalah :

1. Pusat-pusat penelitian yang berada pada level Fakultas.
2. Semua Dosen dan peneliti yang berada pada level Universitas dan Fakultas.
3. Mahasiswa FKUY.
4. Mitra yang terlibat dalam pelaksaan penelitian seperti masyarakat sekitar, perusahaan, perguruan tinggi lain dan lain-lain.

3.2. **Strategi dan Kebijakan Fakultas Kedokteran**

Strategi pengembangan bidang penelitian FKUY :

1. Mengembangkan peta penelitian yang berasal dari peta penelitian dosen, bagian, prodi sehingga menjadi peta penelitian fakultas
2. Meningkatkan jumlah proposal hibah internal dan eksternal yang diajukan oleh dosen FK Universitas YARSI melalui klinik proposal, kolaborasi penelitian antara dosen preklinik dan klinik serta dengan

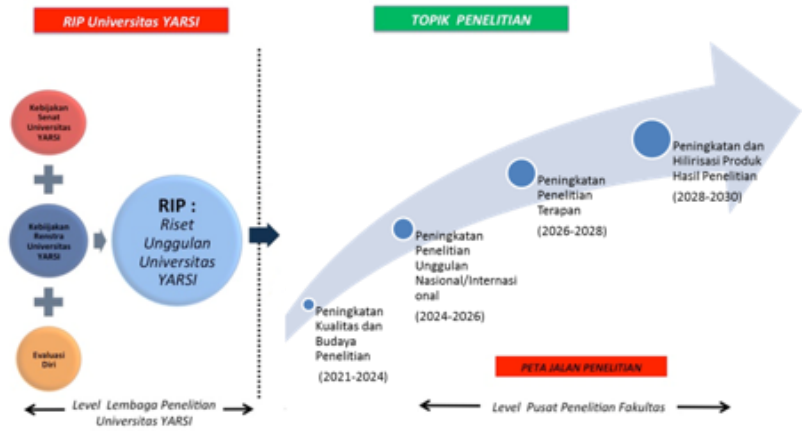
Lembaga, asosiasi dan Perguruan Tinggi di luar YARSI, serta kewajiban pengusulan proposal hibah internal dan eksternal dari tiap bagian

3. Melaksanakan konferensi, webinar atau kuliah umum dengan narasumber peneliti dari dalam dan luar FKUY serta diseminasi hasil-hasil penelitian bekerjasama dengan bidang 2 rektorat dan Lembaga penelitian Universitas YARSI
4. Meningkatkan partisipasi dosen sebagai pemakalah di seminar-seminar nasional dan Internasional
5. Bekerjasama dengan bidang 3 untuk pengusulan penelitian yang dapat dihilirisasi untuk kepentingan masyarakat
6. Memfasilitasi peningkatan draft manuscript publikasi melalui proof reading, pelatihan analisis statistic dan pelatihan penulisan publikasi untuk jurnal nasional terakreditasi maupun jurnal Internasional bereputasi
7. Mendorong partisipasi dosen FK Univeristas YARSI untuk mempublikasikan hasil penelitiannya di Jurnal internal YARSI agar akreditasi Jurnal internal meningkat
8. Memfasilitasi reward dari Yayasan YARSI untuk dosen FKUY yang berhasil mempublikasikan hasil penelitiannya di jurnal nasional terakreditasi dan Internasional bereputasi
9. Meningkatkan jumlah HKI dari hasil penelitian dosen FKUY
10. Melengkapi dan meningkatkan database tentang penelitian, publikasi dan HKI yang dihasilkan oleh FKUY.

3.3. **Rencana Induk Penelitian (RIP) Fakultas Kedokteran YARSI**

Rencana Induk Penelitian Universitas YARSI (RIP) FKUY merupakan arahan kebijakan dalam pengelolaan penelitian FKUY selama 5 tahun mulai tahun 2021 hingga tahun 2025. Dalam penyusunannya, dasar/dokumen yang digunakan adalah Kebijakan Senat Universitas YARSI, Kebijakan Rencana Strategis FKUY Tahun 2020-2025, dan Evaluasi Diri FKUY. Berdasarkan dokumen-dokumen tersebut, maka lahirlah RIP : Riset Unggulan Universitas YARSI yang di dalamnya terdapat topik-topik penelitian unggulan Universitas YARSI dan peta jalan penelitian Universitas YARSI.

Merujuk pada Gambar 3, pada tahun 2020-2024 FKUY akan meningkatkan kualitas dan budaya penelitian. Pada tahun 2024-2026, FKUY akan meningkatkan penelitian unggulan ke tingkat nasional/internasional. Selanjutnya peningkatan penelitian terapan direncanakan pada 2026-2028. Pada tahun 2028-2030 diharapkan FKUY bisa melakukan peningkatan dan hilirisasi produk hasil penelitian. Produk itu dapat berupa barang, rancangan, HKI, jurnal, buletin, prosiding, buku, ataupun jasa, yang bermanfaat baik bagi peneliti, lembaga, maupun masyarakat.



Gambar 3. Posisi RIP dan Peta Jalan Penelitian FKUY

BAB IV
PROGRAM PENGEMBANGAN PENELITIAN

Pada bidang penelitian dan publikasi ilmiah maka rencana ke depan akan difokuskan oada penguatan dalam hal mutu penelitian dan publikasi ilmiah. Tujuan dari kegiatan ini adalah :

- Memotivasi staf dosen elaksanakan penelitian dan publikasi dengan memberi informasi dana-dana penelitian yang tersedia
- Melakukan pelatihan penulisan proposal penelitian/artikel ilmiah
- Melakukan Kerjasama dengan Lembaga penelitian nasional maupun internasional
- Menyediakan jurnal ilmiah sebagai wadah publikasi
- Penyediaan laboratorium terpadu dengan peralatan yang memadai untuk kegiatan penelitian

Tolok ukur yang ingin diraih yaitu :

- Tercapainya peningkatan jumlah penelitian
- Tercapainya peningkatan publikasi ilmiah di tingkat nasional dan internasional

Tabel 4. Perumusan Topik Riset Unggulan Universitas YARSI

Kompetensi / Bidang Unggulan

No.	Kompetensi	Isu-isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset yang diperlukan
1	Herbal	1. Indonesia kaya akan keanekaragaman hayati tetapi kebanyakan masih digunakan secara tradisional tanpa bukti ilmiah yang diperoleh dari hasilpenelitian.	1. Penggalian dan penemuan khasiat tumbuh-tumbuhan yang berpotensi obat secara saintifik sehingga dapat dimanfaatkan olehmasyarakat dalam terapi pelbagaipenyakit.	1. Penelitian dan pengembangan tumbuh-tumbuhan berpotensi obat	1. Pengembangan dan pengolahan produk dan bioteknologi melalui pengelolaan dan pemanfaatan bahan herbal dan bahan alam Indonesia lainnya 2. Pengembangan produk yang berpotensisebagai herbal terstandar dan fitofarmaka serta mematenkan dan mengaplikasikannya untuk kesejahteraan masyarakat baik Nasional maupun Internasional
2	Sel Punca	1. Penyakit akibat berbagai kasus kecelakaan yang berupatrauma pada kulit dapat disebabkan oleh berbagai kecelakaan seperti terbakar, kecelakaan lalulintas, kecelakaan kerja dan sebagainya. Kasusnya sering dijumpai dengan wilayah lukayang luas dan proses penyembuhannya memerlukanwaktu yang lama dan meninggalkan bekas luka maupun kecacatan.	1. Solusi pengobatan yang selama ini dilakukan terkadang belum dapat untuk mengatasi, maka diperlukan terapi terkini menggunakan stem cell. Stem sel yang mudah dikembangkan yaitu menggunakan sumber dari pasien sendiri (autologus), namun untuk keperluan tersebut masih belum terpenuhi karena diperlukan jumlahsel yang banyak untuk area yang luas.	1. Mencari dan mengembangkan bahan sumber stem cell keratinosit dan fibroblast yang berasal dari preputium . Mengupayakan memperoleh bahan yang dapat meningkatkan kemampuan proliferasinya. Mendesain model kultur 3D sebagai langkah membuat model kulit.	1. Epidermal stem cell dapat dikembangkan baik berupa Human Dermal Fibroblast (HDF) maupun HumanEpidermal Keratinocyte (HEK). Mengkajisecara mendasar segala aspek pertumbuhan, perkembangan dan diferensiasinya serta karakteristiknya. 2. Pengembangan riset kolaborasi denganmaterial sains untuk mendapatkan bahan scaffold sebagai model kulit buatan. Melakukan penelitian pengujian terhadapmodel dan pengujian dasar sebagai landasan terapi klinisnya

					3. Mengkaji model perekayasaan dari penyimpanan (cryopresservation), condition medium, dan kajian lanjutan untuk mendapatkan sel dengan kemampuan pluripoten serta rekayasa jaringan lain.
		2. Perubahan gaya hidup dan meningkatnya taraf hidup diiringi dengan peningkatan penyakit degeneratif. Akibatnya penyakit degeneratif tidak hanya diderita oleh lanjut usia saja, namun juga usia muda. Pengobatan penyakit degeneratif hingga kini masih ditujukan upaya menjaga faktorpencetus dan terapi penyakit penyertanya, belum secara tuntas dapat mengatasi masalah.	2. Diperlukan solusi pengobatan yang dapat mengatasi masalah lebih baik. Perlu memanfaatkan teknologi terapi terkini menggunakan stem cell. Stem sel yang mudah dikembangkan yaitu menggunakan sumber dari pasien sendiri (autologus) maupun sumberorang lain (autologus) namun untuk keperluan tersebut masih perlu pengkajian berbagai faktor, seperti mekanisme kerja dan faktorimunitasnya.	3. Mencari dan mengembangkan bahan sumber stem cell yang mudah dikembangkan dan meminimalisir faktor penolakan imunitas (immune rejection).	1. Mengembangkan stem cell Human Dermal Fibroblast (HDF) sebagai kandidat stem cell allogeneic yang dapat digunakan untuk terapi penyakit degeneratif. 2. Mengembangkan stem cell asal darah tepi menjadi mesenchimal progenitor stemcell (MPC) sebagai kandidat stem cell autologus maupun allogeneic yang dapat digunakan untuk terapi penyakit degeneratif. 3. Mengembangkan model sel uji asal stem cell mesenkimal sebagai pengujianberbagai reaksi immunitas.
3	Genetika	1. Belum adanya studi yang memadai tentang peran genetikadalam kerentanan dan ketahananterhadap penyakit dan obat	Keanekaragaman genetika akibat dari keanekaragaman suku bangsadi Indonesia berperan penting dalam kerentanan dan ketahanan terhadap penyakit tertentu,	Studi yang berkesinambungan terhadap latar belakang genetika penduduk Indonesia dan pengaruhnya terhadap timbulnya	1. Penelitian di bidang genetika antara lainpharmacogenomics, studi populasi, pengujian ID, transfusi dan transplantasi, nutrigenomics, dan lain-lain.

		tertentu.	kemampuan tubuh dalam bereaksiterhadap obat-obatan, serta ketersediaan database untukidentifikasi korban.	penyakit dan efek samping obat yang banyak dijumpai di Indonesia.	2. Pembuatan database genetika pendudukIndonesia
4	Telos (Telomer, Longevity, dan Oxidative Stress)	Penelitian tentang peran telomerterhadap proses penuaan sel dan dampaknya terhadap *longevity* di Indonesia masih sangat kurang.	Penggalian informasi tentang telomer dapat mengungkapkan proses penuaan (aging) sel-sel, dan ini berkaitan dengan kejadian penyakit – penyakit degeneratif dan perkembangan sel kanker, sehingga dapat dimanfaatkan untukmelakukan tindakan preventif terhadap penyakit degeneratif dan sekaligus untuk pencarian obat- obat baru.	Melakukan penelitian yang terstruktur dan berkesinambungan mengenai telomer dan berbagai hal yang dapat mempengaruhinya serta dampaknya terhadap *longevity* sel-sel	1. Penelitian tentang panjang telomer danaktivitas telomerase pada sistem sel yang mengalami stres oksidatif dan hubungannya dengan kejadian penyakit – penyakit degeneratif atau pertumbuhan selabnormal. 2. Penelitian yang berkaitan dengan mekanisme yang mendasari perubahan telomere dan hubungannya dengan penuaan sel, kejadian penyakit degeneratif, longevity dan pertumbuhan kanker. 3. Penelitian yang berkaitan dengan senyawa atau bahan alam yang berkhasiatuntuk melindungi telomer dan mencegah terjadinya penuaan dini pada sel maupun menghambat pertumbuhan sel abnormal

No.	Kompetensi	Isu-isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset yang diperlukan
5	Halal	Di Indonesia penelitian tentangkehalalan produk belum memadai	Penemuan metode analisis baku yang berkaitan dengan pengujiankehalalan bahan dana tau produkyang dapat di manfaatkan oleh pemerintah, peneliti dan masyarakat	Penelitian tentang kehalalan bahan dan atauproduk serta pembuatan bahan atau produk alternatif yang halal	1. Penelitian untuk mendapatkan metode baku untuk menguji kehalalan bahan atau produk berbasis lemak, proteinatau DNA
					2. Penelitian identifikasi gelatin haram (Babi) dalam produk makanan minuman,obat dan kosmetik
					3. Penelitian identifikasi kandungan asamlemak/lemak haram dalam bahan atau produk olahan
					4. Pembuatan bahan atau produk alternative yang halal sebagai penggantibahan atau produk yang haram
6	Informatika Kesehatan (e-Health)	1. Health Information System	1. Pengembangan Sistem Informasiuntuk berbagai keperluan dalam bidang kesehatan masih terus berkembang dan banyak dibutuhkan	1. Pembangunan portal open data untuk kesehatan dan	Pengembahan portal open data kesehatan

				2. Pengembangan sisteminformasi kesehatan	Pengembangan sistem informasi RumahSakit, sistem informasi penjadwalan operasi, medical record
			2. Diperlukannya layanan kesehatan yang berbasis mobile untuk memudahkan pasien dalam mendapatkan tindakan, deteksi dini suatu penyakit, akses pada obat-obatan dan untuk sosialisasikesehatan pada masyarakat	1. Pengembangan layanan kesehatan yang berbasis mobile untuk memudahkan pasien dalam mendapatkan tindakan dan akses pada obat-obatan	Pengembangan model aplikasi berbasismobile untuk pasien
				2. Pengembangan aplikasi berbasis mobile untuk membantu masyarakat dalam menjaga kesehatan dan deteksi dini penyakit, misalnya deteksi dini penyakit ginjal, penyakit demam berdarah dan lain-lain	Deteksi Dini penyakit yang sering terjadidalam masyarakat berbasis mobile
				3. Pengembangan aplikasi mobile untuk sosialisasi tentang kesehatan dalam masyarakat	Pengembangan model aplikasi kampanyekesehatan berbasis mobile

			3. Jaringan Kerjasama Perpustakaan dan Pusat InformasiBidang Kesehatan	1. Mengatasi kendala dan masalah tidak berkembangnya kerjasama perpustakaan dan pusat informasi bidang kesehatan	Model Pengembangan Jaringan antar Perpustakaan untuk mendukung InformasiKesehatan
				2. Penyediaan aplikasi yang bisa mempermudah kerjasama	Pengembangan aplikasi pendukungkerjasama perpustakaan dan pusat informasi kesehatan
				3. Membuka akses kepada sumber karya ilmiah bidang kedokteran	Pembangunan model kerjasama antar lembaga penghasil sumber informasi bidang kesehatan
				4. Pemanfaatan optimal perpustakaan dan pusat informasi bidang kesehatan	Pengembangan pola pemanfaatan sumber- sumber informasi bidang kesehatan secaraoptimal
			4. Keterbatasan akses terhadapsumber-sumber informasi kesehatan tradisional bagi para difabel	Penyediaan berbagai macam bentuk sumber informasi bidang kesehatan berbasis teknologi informasi yang memudahkan para difabel	Membangun model dan/atau aplikasiteknologi bagi para difabel

		2. Big Health Data	1. Perlu adanya model teknologi Big Data untuk data-data kesehatan	Pengembangan model teknologi Big Data untukdata-data kesehatan	Model Big Health Data
			2. Big Data Analytic sebagai alatuntuk melakukan analisis untuk data-data kesehatan	Pemanfataan Social Network Analysis untukanalisis Big Data	Social Network Analysis untuk permasalahan kesehatan dalam masyarakat
			3. Perkembangan Visualizing BigData	Pembangunan peta interaktif untuk penyebaran penyakit di masyarakat secara visual sehingga dapat dilakukan penanganan dini pada saat terjadi wabah dan kejadian luar biasa di suatu daerah	Peta Interaktif penyebaran penyakit disuatu wilayah
		3. Health Intelligence System	1. Diperlukannya model teknologi yang memudahkan pengguna kesehatan berinteraksi dengan datadan objek kesehatan secara interaktif	1. Pengembangan aplikasi yang mampu memvisualisasikan data maupun objek kesehatan dalam bentuk 3Dimensi	Visualisasi 3D Graphics untuk menampilkan data kesehatan pasien yangdiindikasi terkena penyakit
				2. Pengembangan aplikasi yang mampu menggabungkan data-data virtual pada lingkungan kesehatan di dunia nyata	Augmented reality untuk simulasi operasiatau pembelajaran kesehatan

			2. Diperlukan sistem yang membantu dokter untuk menganalisis data citra kesehatansecara cepat dan akurat	Pengembangan aplikasi yang memanfaatkan metode computer vision untuk memproses dan menganilisis citra kesehatan	Segmentasi dan anotasi citra kesehatan berdasarkan fitur level rendah dan tinggipada citra
			3. Diperlukan aplikasi yang mampu mengakuisisi dan mengotomasikan pengetahuan dokter pakar untuk memudahkanproses penanganan kesehatan	Pengembangan aplikasi yang memanfaatkan teknik-teknik soft computing untuk mengotomasikan pengetahuan dari pakar dokter	Fuzzy System untuk mengolah datakesehatan
				Pengembangan aplikasi pendukung keputusan bagi dokter dalam memberikan perilaku yang sesuai dengan kondisi pasien	Sistem Pendukung Keputusan untukKesehatan
		4. Next Generation Networkuntuk Layanan Kesehatan	1. Perkembangan teknologi CloudComputing	Pengembangan Cloud Computing untuk layanan kesehatan	Model Cloud Computing untuk LayananKesehatan
			2. Pemanfaatan *Grid Computing* yang semakin luas untuk keperluan*resource sharing*	Pengembangan Grid Computing baik yang bersifat *private* atau publik	Model e-Health Grid

No.	Kompetensi	Isu-isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset yang diperlukan
			3. Semakin diperlukannya *Software Define Network* dalampengembangan *next generation network*	Pemanfaatan Software Define Network dalam mengembangan jaringankomputer untuk layanankesehatan	Pengembangan Jaringan Antar RumahSakit menggunakan Sofware Define Network
		5. Literasi Kesehatan	1. Perlunya pemanfataan teknologiuntuk literasi dalam bidang kesehatan	Pengembangan *Knowledge Management* System untuk mendukung literasi kesehatan	Model Knowledge Management Systemuntuk mendukung literasi kesehatan di masyarakat
			2. Belum termanfaatkannya perpustakaan di Rumah Sakit-Rumah Sakit	Pemanfaatan optimal perpustakaan Rumah Sakit	Strategi peningkatan perpustakaan Rumah Sakit untuk pasien dewasa dananak-anak yang rawat inap
7	Kesehatan masyarakat	Permasalahan penduduk yang ditunjang oleh faktor lingkungan yang tidak sehat, perilaku hidup bersih dan sehat yang buruk, genetic, dan fasilitas pelayanan kesehatan yang tidak merata kuantitas dan kualitasnya dapat berpengaruh terhadap derajad kesehatan masyakarat, antara lain Angka Kematian dan Kesakitan Ibu dan anak, Stunting, penyakit	Penanganan permasalahan kesehatan masyrakat memerlukan upaya pencegahan yang komprehensif dan strategi intervensi efektif dengan memfokuskan peningkatan upaya promotif dan prventif sehingga dapat dirumuskan rekomendasi program kesehatan yang lebih berkualitas	Diperlukan studi/kajian tentang determinan faktor risiko penyakit dan permasalahan kesehatan lainnya. Hasil studi dijadikan rekomendasi untuk strategi intervensi penanganan masalah kesehatan dengan pendekatan multisektor dan multidisiplin	1. Determinan faktor risiko permasalahan kesehatan pada ibu dan anak, stunting serta penyakit menular dan penyakit tidak menular pada semua kelompok umur
					2. kajian penanganan permasalahan kesehatan masyarakat berdasarkan eidence based riset terkait dengan pendekatan multisektor dan multidisipiin

		menular dan penyakit tidak menular pada semua kelompok umur			
8	Penyakit infeksi	1. Munculnya penyakit-penyakit infeksi, baik berupa new emerging atau re-emerging disease yang dapat menjadi wabah	Penyakit infeksi yang baru (new emerging) atau pun muncul kembali (re-emerging) dapat ditangani dengan pendekatan secara holistik, yang meliputi penanganan terhadap faktor-faktor yang berpengaruh terhadap terjadinya infeksi, serta penanganannya melalui pengobatan ataupun pengembangan alat diagnostik	Perlunya dilakukan penelitian dari faktor-faktor terjadinya penyakit menular, seperti agen infeksi, kekbalan tubuh, kasus klinis serta penangananya dan potensi pengembangan diagnostik kit	1. Penelitian tentang sistem kekebalan tubuh manusia terhadap infeksi atau terhadap pemberian vaksin
					2. Penelitian tentang agen penyebab infeksi dan potensi pengembangan diagnostik kit
					3. Penelitian tentang kasus-kasus klinis penyakit infeksi dan penanganannya
		2. Stunting menjadi permasalahan kesehatan di Indonesia dapat disebabkan karena adanya agen infeksi yang mengganggu proses	Disbiosis mikrobiota usus ataupun adanya kecacingan dapat menyebabkan terganggunya proses pencernaan dan penyerapan makanan,	Penelitian terhadap komposisi mikrobiota usus, kecacingan pada anak stunting, serta perubahannya setelah	1. Penelitian tentang komposisi mikrobiota usus pada anak stunting, serta perubahannya setelah dilakukan intervensi makanan

		penyerapan nutrisi	menggang-gu pengembangan sistem imunitas, sehingga akan menyebabkan malnutrisi dan terhambatnya pertumbuhan (stunting) &perkembangan anak	dilakukan intevensi, akan memberikan pengetahuan baru tentang penanganan stunting di Indonesia	2. Peneltian tentang kecacingan pada anak stunting
		3. Munculnya resistensi mikroorganisme terhadap obat akibat penggunaan obat yang tidak adekuat menjadi permasalahan saat ini	Penggunaan obat, terutama antibiotika, yang tidak menggunakan resep dokter atau tidak adekuat dapat menyebabkan munculnya mikroorganisme yang resisten sehingga perlu dicarikan alternatif pengobatan baru	Perlunya dilakukan skrining terhadap pola sensitivitas mikroorganisme penyebab infeksi terhadap antibiotika secara rutin dan pencarian sumber obat baru	1. Penelitian tentang pola sensitivitas mikroorganisme penyebab infeksi terhadap antibiotika
					2. Penelitian tentang sumber-sumber antibakterial baru, seperti dari alam atau metabolit sekunder
9	Pendidikan kedokteran	Kondisi pandemic mengubah metode pembelajaran di Pendidikan kedokteran	Kondisi pandemi yang tidak memungkinnya dilakukan pembelajaran secara normal, menyebabkan timbulnya pendekatan-pendekatan baru, seperti pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau hybrid methode dalam Pendidikan kedokteran, yang tetap bertujuan tercapainya kompetensi lulusan dokter	Perubahan metode pembelajatan memerlukan penelitian ilmiah tentang pengembangan kurikulum, pengaruh perubahan metode pembelajaran hingga kemungkinan dampak learning loss dalam Pendidikan kedokteran.	1. Pengaruh pembelajaran jarak jauh atau hybrid terhadap capaian kompetensi dokter
					2. Penanganan stress dalam pembelajaran di Pendidikan kedokteran

BAB V
RENCANA PELAKSANAAN PENELITIAN

KPI	BASELINE 2020	TARGET TAHUN 2021	TARGET TAHUN 2022	TARGET TAHUN 2023	TARGET TAHUN 2024	TARGET TAHUN 2025
Persentase dosen yang melakukan penelitian	30	35	40	45	50	55
Jumlah Penelitian Dosen	44	50	55	60	65	75
Jumlah penelitian dosen-mahasiswa	150	160	170	180	190	200
Jumlah penelitian dan artikel terpublikasi jurnal nasional	100	125	150	175	200	225
Jumlah penelitian dan artikel ilmiah terpublikasi junal internasional	10	15	20	25	30	35

5.1. Estimasi Dana Penelitian

Estimasi dana penelitian FKUY dalam periode 5 tahun adalah sebagai berikut :

Tahun	Sumber dana	Target perolehan
2021	Internal	Rp. 750.000.000
	Eksternal	Rp. 1.000.000.000
2022	Internal	Rp. 800.000.000
	Eksternal	Rp. 1.100.000.000
2023	Internal	Rp. 850.000.000
	Eksternal	Rp. 1.200.000.000
2024	Internal	Rp. 900.000.000
	Eksternal	Rp 1.300.000.000
2025	Internal	Rp. 950.000.000
	Eksternal	Rp. 1.400.000.000

BAB VI
PENUTUP

6.1. Keberlanjutan

Setelah periode RIP dilaksanakan, FKUY akan terus berupaya meningkatkan kegiatan penelitian dan kualitas penelitian di lingkungan Universitas YARSI. Adanya penelitian yang berkualitas dapat menciptakan produk yang bermanfaat bagi masyarakat di lingkungan YARSI, masyarakat nasional dan dunia.